

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK AHMAD DAHLAN
SUKADAMAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**OLEH :
HARIS YULIANTO
NPM. 1398571**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2020 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK AHMAD DAHLAN
SUKADAMAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**OLEH :
HARIS YULIANTO
NPM. 1398571**

**Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Telepon (0725) 41507; Faksimile (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-
mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Monaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Haris Yulianto
NPM : 1398571
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK AHMAD
DAHLAN SUKADAMAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukkan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wasslamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, Mei 2020

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Telepon (0725) 41507; Faksimile (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-
mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK AHMAD DAHLAN SUKADAMAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**
Nama : Haris Yulianto
NPM : 1398571
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

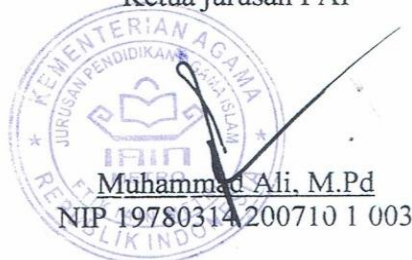
Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210198803 1 004

Metro, Mei 2020
Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Ketua jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-1260/11-23.1/D/PP-00-9/06/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK AHMAD DAHLAN SUKADAMAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020, disusun oleh: Haris Yulianto NPM: 1398571, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 18 Mei 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si
Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I


Mengetahui,
Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK AHMAD DAHLAN SUKADAMAI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

ABSTRAK

**Oleh:
Haris Yulianto**

Kemampuan pengelolaan pembelajaran peserta didik atau sekarang disebut kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh semua guru, atau calon guru dalam melaksanakan tugasnya agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta mencapai hasil yang diharapkan. Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diinginkan diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien pula. Dengan demikian, maka siswa akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien serta dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian Pendidikan dalam skripsi ini bertujuan untuk memperoleh informasi objektif mengenai kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam, untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara (1) Angket (2) Dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif. Kemudian, hasil angket tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, data dianalisis dengan menggunakan rumus keberpengaruhannya, koefisien *Korelasi Product Moment* dan regresi linier sederhana. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan tingkat korelasi kedua variabel tersebut.

Hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu adanya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai tahun pelajaran 2019/2020 dengan besar hasil nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,005 dengan taraf signifikan 5%, yaitu nilai signifikansi sebesar 0,001. Artinya antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai tahun pelajaran 2019/2020 memiliki tingkat korelasi yang sedang, berarti bahwa jika kompetensi pedagogik guru PAI baik maka motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai akan baik dan jika kompetensi pedagogik guru PAI rendah maka motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai juga akan rendah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haris Yulianto


NPM : 1398571

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Mei 2020
Yang Menyatakan



Haris Yulianto
NPM. 1398571

MOTTO

إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu.

(HR Bukhari No 6015)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati, Penulis persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Supaji (Alm) dan Ibu Ruwiyati yang telah mendidik, membimbing, memotivasi dan senantiasa mendoakan akan keberhasilan Penulis.
2. Kakak saya tercinta Novitasari dan Eko Rafiudin yang senantiasa memberi *support* dan perhatian.
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Dra. Isti Fatonah, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi Penulis.
6. Ibu Yuyun Yunarti, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi Penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat dikembangkan dalam penelitian lebih lanjut.

Metro, 14 Mei 2020
Penulis,



Haris Yulianto
NPM. 1398571

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	12
1. Pengertian Motivasi Belajar	12
2. Macam-macam Motivasi Belajar	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	16
4. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar	18
B. Kompetensi Pedagogik.....	19
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	19
2. Indikator Kompetensi Pedagogik	20

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian	30
E. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	34
1. Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel Bebas).....	34
2. Motivasi Belajar (Variabel Terikat).....	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Kuesioner (Angket).....	38
2. Dokumentasi	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
2. Sejarah Berdirinya SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.....	46
3. Profil SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.....	48
4. Struktur Organisasi SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.....	49
B. Temuan Khusus.....	50
1. Data Kompetensi Pedagogik Guru.....	50
2. Data Motivasi Belajar Siswa.....	53
3. Pengujian Hipotesis.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sampel	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Tentang Kompetensi Pedagogik Guru SMK Ahmad Dahlan Sukadamai	41
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai	41
Tabel 3.5 Alternatif Jawaban	42
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Angket Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai	50
Tabel 4.2 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Kompetensi Pedagogik Guru	52
Tabel 4.3 Data Kategori Hasil Angket Kompetensi Pedagogik Guru	53
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai	54
Tabel 4.5 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.....	56
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Tentang Motivasi Belajar	56
Tabel 4.7 <i>Korelasi Pearson Product Moment</i>	58
Tabel 4.8 Pedoman Derajat Hubungan Pearson Correlation	59
Tabel 4.9 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas ANOVA Table	61
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 Surat Tugas Research

Lampiran 3 Surat Izin Research

Lampiran 4 Surat Keterangan Research

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 6 Angket Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 7 Outline

Lampiran 8 Kartu Konsultasi Bimbingan

Lampiran 9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran 10 Daftar Nama Responden

Lampiran 11 Dokumentasi Penyebaran Angket

Lampiran 12 Denah Lokasi SMK Ahmad Dahlan Sukadamai

Lampiran 13 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.”¹ Dengan adanya belajar maka akan terjadi proses pembelajaran. Proses pembelajaran yaitu merupakan suatu kegiatan formal yang ada pada lembaga pendidikan terutama di sekolah.

Pada proses pembelajaran, “komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pembelajaran dalam pendidikan adalah guru, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subyek dan objek belajar, bagaimanapun bagusnya dan idealnya kurikulum pendidikan tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya maka semuanya kurang bermakna.”²

Guru yang baik adalah guru yang bertanggung jawab, guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan. Setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi. Dalam Undang- Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan ”Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan,

¹ Muhibbin Syah., *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 63.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 13.

keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.³

Salah satu kompetensi yang wajib ditingkatkan oleh guru ialah kompetensi pedagogik. “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”⁴

Menurut Mulyasa, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
2. Pemahaman terhadap siswa;
3. Pengembangan kurikulum/silabus;
4. Perancangan pembelajaran;
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran;
7. Evaluasi hasil belajar (EHB);
8. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁵

Jelas bahwa kompetensi pedagogik guru sekurang-kurangnya harus memiliki 8 (delapan) kompetensi di atas. Dalam arti lain bahwa menjadi seorang guru yang baik haruslah memiliki unsur-unsur di atas. Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan 8 (delapan) unsur kompetensi pedagogik tersebut.

³ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 10

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 75

⁵ *Ibid.*, 75

Berdasarkan paparan di atas dapat ditegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya dengan cara mengarahkan siswa. Dalam kompetensi tersebut pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. “Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar.”⁶ “Motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.”⁷

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan

⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 101

kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.⁸

Motivasi belajar tidak akan terjadi jika tidak ada rangsangan dari seorang guru. Motivasi yang tinggi dapat mengantarkan siswa pada hasil belajar yang baik. Pada saat ini banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk malas belajar dan tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi salah satunya yaitu seorang guru. Maka dari itu peran guru sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.⁹

Tugas seorang guru tidaklah mudah, dituntut keseriusan, keikhlasan, dilakukan secara sadar benar dan tepat dalam menjalankannya serta dibutuhkan adanya kompetensi dalam dirinya, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 23

⁹ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 5

Artinya: “Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”. (Q.S. Al-Baqarah: 151)¹⁰

Berdasarkan ayat di atas, “kata *ta’lim* lebih universal dari proses tarbiyah. Sebab, ketika mengajarkan al-Qur’an kepada kaum muslimin, Rasulullah tidak sekedar membuat mereka membaca, tetapi membaca dengan perenungan yang berisi pemahaman, tanggung jawab, dan amanah.”¹¹ Hal tersebut berarti guru sangat bertanggungjawab terhadap pemahaman siswanya dan amanah terhadap apa yang diembannya.

Berdasarkan *pra-survey* yang dilakukan oleh Penulis di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, diperoleh informasi mengenai kompetensi pedagogik guru, komponen pembelajaran yang terdiri dari guru, siswa dan bahan pelajaran sudah baik walaupun masih ada kekurangan. Hal ini dapat dilihat sebagaimana guru sebelum melakukan proses pembelajaran mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menerapkannya dengan memberikan bahan pelajaran semaksimal mungkin. Bahan pelajaran/materi, yang disampaikan oleh guru bersumber pada buku paket dan buku-buku penunjang lainnya, hanya saja sebagian siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam menerima materi yang

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 115

¹¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 30-31

disampaikan oleh guru memang belum sepenuhnya aktif dan bersemangat semua.¹²

Mengenai motivasi belajar siswa, berdasarkan keterangan dari Waka Kurikulum SMK Ahmad Dahlan Sukadamai, didapatkan informasi bahwa sebagian siswa kurang bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Terkadang ada siswa yang merasa jenuh dan merasa mengantuk saat diterangkan. Pada saat pembelajaran, motivasi siswa hanya bertahan saat awal pelajaran saja setelah beberapa menit konsentrasi siswa mulai menghilang.¹³

Dewi Ambar Wati, salah satu siswa Kelas XI SMK Ahmad Dahlan Sukadamai menuturkan bahwa ia dan beberapa temannya terkadang tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran sudah baik namun kadang bosan karena guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang sama setiap.¹⁴

Ahmad Edi Gunawan, siswa Kelas XI SMK Ahmad Dahlan Sukadamai menambahkan bahwa mata pelajaran yang diajarkan terkadang cukup sulit untuk dipelajari, penjelasan materi pelajaran yang disajikan oleh guru kurang dipahami oleh siswa, guru yang bersangkutan terlalu cepat ketika menjelaskan materi pelajaran di kelas sehingga siswa tidak mencerna pelajaran yang

¹² Bapak Jarod Widakdo, S.Pd.I, Waka Kurikulum SMK Ahmad Dahlan Sukadamai, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2019.

¹³ Ibu Eka Septiyaningsih, salah satu Guru SMK Ahmad Dahlan Sukadamai, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2019.

¹⁴ Dewi Ambar Wati, salah satu siswa Kelas XI SMK Ahmad Dahlan Sukadamai, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2019.

disajikan oleh guru dengan optimal. Akhirnya, siswa merasa kebingungan untuk memahami materi pelajaran dan tidak terlalu semangat untuk belajar.¹⁵

Melihat realita yang terjadi Penulis ingin mengetahui apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai. Maka dari itu, Penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang fokus saat sedang belajar.
2. Belum terlihat kegigihan siswa dalam belajar.
3. Motivasi belajar siswa masih kurang.
4. Siswa kurang disiplin.
5. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan oleh guru masih kurang.
6. Pemahaman terhadap siswa oleh guru masih kurang
7. Pemanfaatan teknologi pembelajaran oleh guru masih kurang.

¹⁵ Ahmad Edi Gunawan, salah satu siswa Kelas XI SMK Ahmad Dahlan Sukadamai, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2019.

C. Batasan Masalah

Dalam upaya membatasi ruang lingkup penelitian, perlu batasan masalah sekaligus sebagai kerangka sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru PAI SMK Ahmad Dahlan Sukadamai yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Motivasi belajar PAI siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai yang meliputi ketekunan, keuletan, dan kemandirian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin Penulis capai dalam penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru SMK Ahmad Dahlan Sukadamai, penelitian ini menjadi rujukan agar senantiasa memahami kompetensi pedagogik guru dan memperhatikan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.
- b. Bagi siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai untuk lebih giat lagi dalam belajar melalui motivasi belajar yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap pemahaman materi yang diberikan oleh guru.
- c. Bagi Penulis penelitian ini merupakan usaha untuk menambah pengetahuan atau wawasan dan usaha pengembangan, pengetahuan kemampuan, dan keterampilan Penulis yang diperoleh selama dalam bangku kuliah.

F. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian karya Pera Lesdia, yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII DI MTs Mardhotillah Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat

Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang nyata antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik. Sedangkan pengujian koefisien determinasi didapat nilai sebesar 54,3%. Hal ini menunjukkan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi peserta didik sebesar 54,3% dan 45,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.¹⁶

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan Penulis lakukan ini yaitu sama-sama membahas pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa. Akan Subyek yang dikaji berbeda. Subyek yang dikaji pada penelitian relevan di atas khusus untuk guru mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan pada penelitian ini yaitu seluruh guru. Selain itu, objek penelitiannya berbeda. Objek penelitian relevan di atas yaitu pada jenjang MTs, sedangkan pada penelitian ini yaitu pada Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Penelitian karya Yayah Jeuriyah, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung, hal ini dibuktikan dengan R Square sebesar 0,669 yang berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru tinggi, yaitu sebesar 66,9%

¹⁶ Pera Lesdia, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII DI MTs Mardhotillah Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat Tahun Ajaran 2015/2016”, dalam <http://repository.radenintan.ac.id/422/>, diakses pada tanggal 28 November 2019

selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Dan besarnya derajat hubungan (R) sangat kuat, yaitu 0,818 (81,8%).¹⁷

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan Penulis lakukan ini yaitu sama-sama membahas pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa. Akan tetapi, subyek yang dikaji berbeda. Subyek yang dikaji pada penelitian relevan di atas khusus untuk guru mata pelajaran ekonomi, sedangkan pada penelitian ini yaitu guru PAI. Selain itu, penelitian relevan di atas hanya mencakup kelas XI IPS saja, sedangkan pada penelitian ini seluruh kelas di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

¹⁷ Yayah Jeuriyah, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017)", dalam <http://repository.unpas.ac.id/30067/>, diakses pada tanggal 28 November 2019

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.¹

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.²

Mc Donald yang dikutip oleh Sardiman mengatakan bahwa, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.³ Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain yang dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.⁴

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 73

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 101

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, 73

⁴ *Ibid.*, 74

Berdasarkan pengertian motivasi di atas dapat Penulis pahami bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya. Untuk memahami motif manusia perlu kiranya ada penilaian terhadap keinginan dasar yang ada pada semua manusia yang normal.

Sedangkan belajar menurut Sardiman dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan.⁵ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

Berdasarkan pengertian belajar menurut para ahli di atas, dapat Penulis pahami bahwa belajar merupakan proses dasar dari pada perkembangan hidup manusia dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia lain adalah hasil belajar kitapun hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari.

⁵ *Ibid.*, 20-21

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 10

Jadi apabila digabungkan kedua kata di antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar adalah daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.⁷

Selanjutnya, Sardiman menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat Penulis pahami bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Guru dituntut untuk berupaya sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa dan berupaya

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 23

⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi*, 75

supaya siswa memiliki motivasi sendiri (*self motivation*) yang baik, sehingga keberhasilan belajar akan tercapai.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena adanya dua macam faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Suryabrata, sebagaimana dikutip oleh Kompri, motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Memang dalam diri individu sendiri telah ada dorongan itu. Misalnya orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorongnya telah mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya, orang yang rajin dan bertanggung jawab tidak usah menanti komando sudah belajar sebaik-baiknya.⁹ Menurut Uno, motivasi intrinsik yakni berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.¹⁰

b. Motivasi ekstrinsik

Menurut Suryabrata, sebagaimana dikutip oleh Kompri, motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar, misalnya orang belajar giat karena diberi tahu bahwa sebentar lagi akan ada ujian, orang membaca sesuatu karena diberi tahu bahwa hal itu harus dilakukannya sebelum ia dapat

⁹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, 23

melamar pekerjaan, dan sebagainya.¹¹ Menurut Uno, motivasi ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.¹²

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Sardiman motivasi dibagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

- a. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa motivasi berasal dari dalam dan luar individu. Motivasi ada yang dapat dipelajari dan ada yang tidak dapat dipelajari, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Oleh karena itu guru harus memperhatikan hal ini agar pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik diantaranya yaitu:

- a. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.
- c. Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.

¹¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran.*, 6

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, 23

¹³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi*, 89-91

- d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.¹⁴

Menurut Slameto, motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:

- a. Dorongan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan ini timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/ masalah.
- b. Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, tetapi untuk memperoleh status dan harga diri.
- c. Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran/belajar dengan niat guna mendapatkan pembenaran dari orang lain/teman-teman. Kebutuhan ini sukar dipisahkan dengan harga diri.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat Penulis pahami bahwa untuk meraih motivasi belajar yang tinggi bagi siswa, harus diperhatikan faktor yang mempengaruhinya baik intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa harus menyadari dengan sengaja untuk melakukan kegiatan dan kebutuhan belajar untuk meraih tujuan (cita-cita yang hendak dicapai). Faktor ekstrinsik harus disertai penghargaan (pujian) jika siswa berprestasi, diperlukan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Dalam hal ini peran guru diperlukan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan membantu siswanya dalam proses belajar mengajar belajar.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 113

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor*, 26

4. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi dalam Belajar

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar menurut Sardiman, yaitu sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja terus-menerus sampai pekerjaannya selesai.
- b. Ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- c. Memungkinkan memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih sering bekerja secara mandiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- f. Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁶

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Hamzah B. Uno bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat Penulis pahami bahwa apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Pada penelitian ini, sebagai indikator motivasi belajar siswa, Penulis menggunakan beberapa indikator-indikator motivasi meliputi: (1) tekun menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja terus-menerus sampai pekerjaannya selesai, (2) ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, (3) memungkinkan memiliki minat terhadap

¹⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, 83

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, 23

bermacam-macam masalah, (4) lebih sering bekerja secara mandiri, (5) cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, (6) jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya, (7) tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini, dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁸

B. Kompetensi Pedagogik

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Usman, menjelaskan bahwa kompetensi berarti “kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan.¹⁹

Kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain, kompetensi dapat dipahami sebagai kecakapan atau kemampuan.²⁰ Kompetensi adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja guru secara tepat dan efektif.²¹

Sedangkan pedagogik, menurut Lavengeveld seorang ahli pedagogik dari Belanda mengemukakan bahwa pedagogik atau pendidikan adalah

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, 83

¹⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 14

²⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta, PT . Raja Grafindo Persada, 2011), 70

²¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Cet. Ke-1, 55

bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai suatu tujuan, yaitu kedewasaan.²²

Menurut Prof. Dr. J. Hoogvel sebagaimana dikutip oleh Uyoh Sadulloh, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya dia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya,”²³

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan pada penjelasan Pasal 10 ayat 1 bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Indikator Kompetensi Pedagogik

Menurut Mulyasa, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b. Pemahaman terhadap siswa;

²² Baharudin Salam, *Pengantar Pedagogik Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 4

²³ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 4

²⁴ Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Penjelasan Pasal 10 (1)

- c. Pengembangan kurikulum/silabus;
- d. Perancangan pembelajaran;
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- g. Evaluasi hasil belajar (EHB);
- h. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁵

Jelas bahwa kompetensi pedagogik guru sekurang-kurangnya harus memiliki 8 (delapan) kompetensi di atas. Dalam arti lain bahwa menjadi seorang guru yang baik haruslah memiliki unsur-unsur di atas. Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan 8 (delapan) unsur kompetensi pedagogik tersebut.

a. Pemahaman wawasan atau Landasan Kependidikan

Wawasan atau landasan kependidikan merupakan kompetensi pedagogik mendasar bagi guru. Wawasan pendidikan dimiliki oleh seorang guru dari pendidikan formal dengan syarat yang telah ditetapkan pemerintah sesuai standar pendidikan nasional. Wawasan tentang kependidikan harus selalu dipelajari dan dikembangkan oleh seorang guru agar guru selalu bisa menyelaraskan antar pengalaman, ilmu yang dimiliki dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Penguasaan ilmu dan teknologi, perkembangan IPTEK harus dikuasai oleh guru sebagai modal dalam proses pembelajaran.²⁶

b. Pemahaman terhadap siswa

Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan

²⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 75

²⁶ *Ibid.*

pendidikan. Tujuan guru mengenal siswa-siswanya adalah agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang berkaitan dengan individu siswa. Dalam memahami siswa, guru perlu memberikan perhatian khusus pada perbedaan individual anak didik, antara lain:

- a) **Tingkat kecerdasan**
Kecerdasan seseorang terdiri dari beberapa tingkat yaitu : golongan terendah adalah mereka yang IQ-nya antara 0-50 dan di katakan idiot. Golongan kedua adalah mereka yang ber-IQ antara 50- 70 yang dikenal dengan golongan moron yaitu keterbatasan mental. Golongan ketiga yaitu mereka yang ber-IQ antara 70-90 disebut sebagai anak lambat atau bodoh. Golongan menengah merupakan bagian yang besar jumlahnya yaitu golongan yang ber-IQ 90-110. Mereka bisa belajar secara normal. Sedangkan yang ber IQ 140 ke atas disebut genius, mereka mampu belajar jauh lebih cepat dari golongan lainnya.
- b) **Kreativitas**
Setiap orang memiliki perbedaan dalam kreativitas baik inter maupun intra individu. Orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan orang kreatif. Kreativitas erat hubungannya dengan intelegensi dan kepribadian. Seseorang yang kreatif pada umumnya memiliki intelegensi yang cukup tinggi dan suka hal-hal yang baru.
- c) **Kondisi fisik**
Kondisi fisik berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, pincang (kaki), dan lumpuh karena kerusakan otak. Guru harus memberikan layanan yang berbeda terhadap siswa yang memiliki kelainan seperti di atas dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka. Misalnya dalam hal jenis media yang digunakan, membantu dan mengatur posisi duduk dan lain sebagainya.
- d) **Perkembangan kognitif**
Pertumbuhan dan perkembangan dapat diklasifikasikan atas kognitif, psikologis dan fisik. Pertumbuhan dan

perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia. Perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap dan merupakan proses kematangan. Perubahan ini merupakan hasil interaksi dari potensi bawaan dan lingkungan.²⁷

a. Pengembangan kurikulum/silabus

Pengembangan kurikulum adalah kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kurikulum atau silabus, yaitu kurikulum yang mencakup maksud, isi, proses, sumberdaya dan sarana-sarana evaluasi bagi semua pengalaman belajar yang direncanakan bagi para pembelajar baik di dalam maupun diluar sekolah dan masyarakat melalui pengajaran kelas dan program-program terkait.²⁸

b. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan tertuju pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu:

- 1) Identifikasi kebutuhan. Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya. Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi siswa agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya. Hal ini dapat dilakukan dengan:
 - a) Siswa didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang ingin mereka miliki dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran.

²⁷ *Ibid.*, 81-95

²⁸ Hari Guntur Tarigan, *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009), 4.

- b) Siswa didorong untuk mengenali dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar.
- c) Siswa dibantu untuk mengenali dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar, baik yang datang dari dalam maupun dari luar.²⁹

2) Identifikasi Kompetensi

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh siswa, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran. Yang memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran, serta memberi petunjuk terhadap penilaian, oleh karena itu, setiap kompetensi harus merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (thinking skill). Uraian di atas mengisyaratkan bahwa pembentukan kompetensi melibatkan intelegensi question (IQ), emosional inteligensi (EI), creativity inteligensi (CI), yang secara keseluruhan harus tertuju pada pembentukan spiritual intelegensi (SI). Dengan demikian terdapat hubungan antara tugas-tugas yang dipelajari siswa di sekolah dengan kemampuan yang diperlukan oleh dunia kerja, dan untuk hidup bermasyarakat.³⁰

²⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.*, 101

³⁰ *Ibid.*, 101-102

3) Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya. Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain, dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan atau membentuk kompetensi.³¹

c. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;

Guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa, pendidik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam

³¹ *Ibid.*, 102

diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal: pre tes, proses dan posttes.³²

d. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Perkembangan ilmu dan teknologi akan berpengaruh besar terhadap perkembangan teknologi pengajaran. Saat ini guru harus sudah mampu menggunakan media telekomunikasi sebagai alat untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Bahkan proses belajar mengajar saat ini tidak harus berada dalam satu ruang yang sama namun bisa dengan media jaringan telekomunikasi internet yang sering disebut dengan media *e-learning* penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (*e-learning*) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu jaringan komputer yang dapat diakses oleh siswa. Oleh karena itu, seyogyanya guru dan calon guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.³³

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*, 106-108

e. Evaluasi hasil belajar (EHB)

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa, yang dapat dilakukan dengan penilain kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, serat penilaian program. Evaluasi sangat penting dilakukan guna melihat perkembangan, kemampuan dan kemajuan dari siswa. Evaluasi juga dapat dijadikan dasar untuk melihat kelemahan dan kekurangan dari apa yang telah diberikan.³⁴

f. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Pengembangan siswa merupakan bagian dari kompetensi pedagogik cukup penting, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan konseling (BK).³⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka pada penelitian ini indikator kompetensi pedagogik guru diambil dari pendapat Mulyasa yaitu meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar (EHB), dan

³⁴ *Ibid.*, 108-111

³⁵ *Ibid.*, 111-113

pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar.³⁶ Motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.³⁷

Motivasi belajar tidak akan terjadi jika tidak ada rangsangan dari seorang guru. Motivasi yang tinggi dapat mengantarkan siswa pada hasil belajar yang baik. Pada saat ini banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk malas belajar dan tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi salah satunya yaitu seorang guru. Maka dari itu peran guru sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di

³⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar.*, 75.

³⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan.*, 101

sekolah, guru juga menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.³⁸

Guru yang baik adalah guru yang bertanggung jawab, guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi. Dalam Undang- Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya."³⁹

Guru yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa ialah guru yang memiliki kompetensi, salah satu kompetensi yang wajib ditingkatkan oleh guru ialah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴⁰

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan paham keadaan psikologis peserta didik. Dengan pemahaman terhadap peserta didik guru akan berusaha mendesain suatu pembelajaran dengan semenarik mungkin. Dengan kemampuan pedagogik yang dimiliki guru, dirasakan akan berguna dan berperan penting karena dapat menimbulkan motivasi peserta didik untuk terus belajar.

³⁸ E Mulyasa, *Standar Kompetensi* ., 5

³⁹ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 10

⁴⁰ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi*., 75.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, begitu sebaliknya guru yang tidak berkompotensi pedagogik tidak dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini jelas bahwa motivasi belajar berkaitan dengan kompetensi pedagogi guru.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Jadi kerangka berfikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel satu dengan yang lainnya atau lebih, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas. Adapun kerangka berfikir dapat Penulis sajikan:

- a. Jika kompetensi pedagogik guru baik maka motivasi belajar siswa tinggi.
- b. Jika kompetensi pedagogik guru kurang baik maka motivasi belajar siswa rendah.

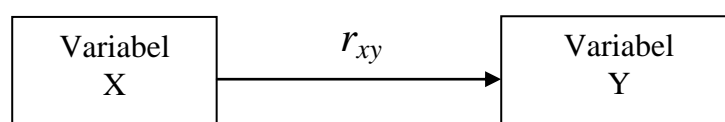
2. Paradigma

Paradigma adalah pola atau model yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jumlah dan jenis raturan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang

digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan analisis statistik yang akan digunakan.

Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut: ⁴¹

Gambar 2.1
Pengaruh Variabel Terikat dan Variabel Bebas



Keterangan:

X : Kompetensi Pedagogik Guru

Y : Motivasi Belajar Siswa

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin salah. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis dapat diartikan sebagai kebenaran sementara yang ditentukan oleh Penulis, tetapi masih harus dibuktikan, dites, atau diuji kebenarannya. ⁴²

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir maka hipotesis yang akan diuji yaitu:

Ha: Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

Ho: Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 42

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 64.

Berdasarkan pasangan hipotesis di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah-langkah latar belakang penelitian agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan pendidikan.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, artinya penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.¹ Penelitian dilakukan dengan merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain. Dalam hal ini adalah regresi pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

Berdasarkan judul yang diangkat dan permasalahan yang ada Penulis menggunakan metode survey dengan teknik analisis regresi linear. Dalam

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010), 17

survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan. Dalam penelitian ini Penulis ingin menggali informasi tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.² Variabel bebas pada penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahanan terhadap siswa, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.³ Kompetensi pedagogik guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru dalam mendidik, mengajar,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 39.

³ Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Penjelasan Pasal 10 (1)

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran.

Indikator kompetensi pedagogik pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b. Pemahaman terhadap siswa;
- c. Pengembangan kurikulum/silabus;
- d. Perancangan pembelajaran;
- e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- f. Evaluasi hasil belajar (EHB);
- g. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Motivasi Belajar (Variabel Terikat)

Motivasi belajar siswa adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai,⁴ khususnya pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai, selanjutnya akan disebut dengan variabel Y.

Indikator motivasi belajar pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja terus-menerus sampai pekerjaannya selesai.

⁴ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

- b. Ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- c. Memungkinkan memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih sering bekerja secara mandiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- f. Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

i. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai yang berjumlah 109 siswa dengan rincian 71 siswa kompetensi keahlian teknik bisnis sepeda motor dan 38 siswa kompetensi keahlian perbankan syariah.

ii. Sampel

Pada penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil penelitian. “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁶

Pada penelitian ini, sebagai sampelnya Penulis mengambil beberapa siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai dengan teknik *random*

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173

⁶ *Ibid.*, 174

sampling. Sampel diambil berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya apabila jumlah populasi besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih. Sampel pada penelitian ini diambil 35% dari total jumlah siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai yaitu 109 siswa, sehingga total jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 32 siswa.

iii. Teknik Pengambilan Sampel (Teknik Sampling)

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁷

Pada penelitian ini, Penulis menggunakan teknik *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata.⁸

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *stratified random sampling*, dikarenakan populasi penelitian terbagi atas beberapa strata atau sub kelompok dan dari masing-masing sub kelompok diambil sampel-sampel terpisah. Adapun cara pengambilan sampelnya adalah dengan mengetahui terlebih dahulu banyaknya subjek dalam setiap sub kelompok

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 125

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 82

atau dalam penelitian ini adalah mengetahui jumlah subyek dalam setiap angkatan kelas. Sampel pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas X	45
2.	Kelas XI	35
3.	Kelas XII	29

Penulis mengambil sampel dari sebagian siswa kelas X, XI, dan XII yang jumlahnya ditentukan sebanyak 32 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode angket adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai. Untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik guru, penelitian ini menggunakan angket tidak

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 194

langsung yang ditujukan kepada siswa. Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa juga menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yakni siswa. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda).

Penilaian hasil angket Penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pada pelaksanaan metode dokumentasi, Penulis menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁰ Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan

¹⁰ *Ibid.*, 201

yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.¹¹

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumentasi seperti dokumen-dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan profil SMK Ahmad Dahlan Sukadamai yang meliputi, sejarah singkat, keadaan guru dan pengajar, keadaan siswa, struktur organisasi, dan denah lokasi SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/ Kisi-Kisi Instrumen

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang Penulis sebelum merancang instrumen yaitu:¹²

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang apakah semua sumber data, metode dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan Penulis.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.

¹¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112

¹² *Ibid.*, 206.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian
Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel Penelitian	Responden	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X): Kompetensi Pedagogik Guru	Siswa	Angket	Angket dalam Pernyataan
2.	Variabel Terikat (Y): Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai	Siswa	Angket	Angket dalam Pernyataan

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Kompetensi Pedagogik Guru
SMK Ahmad Dahlan Sukadamai

No	Indikator Variabel Bebas (X)	Item	
		No. Soal	Jumlah butir
1.	Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan	1,2,3	3
2.	Pemahaman terhadap siswa	4,5,6	3
3.	Pengembangan kurikulum/silabus	7,8,9	3
4.	Perancangan pembelajaran	10,11,12	3
5.	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	13,14	3
6.	Evaluasi hasil belajar	15,16,17	2
7.	Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.	18,19,20	
Jumlah			20

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang
Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai

No	Indikator Variabel Terikat (Y)	Item	
		No. Soal	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas-tugas	1,2,3	3
2.	Ulet dan tidak mudah putus asa	4,5,6	3
3.	Memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah	7,8,9	3
4.	Bekerja secara mandiri	10,11,12	3
5.	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	13,14	2
6.	Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya	15,16	2
7.	Tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini	17,18	2
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19,20	2
Jumlah			20

Penelitian variabel (x) dan variabel (y) yaitu mengetahui Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa diukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal, dengan empat alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.5
Alternatif Jawaban

Pertanyaan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pertanyaan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹³ Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 348.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$$x = X - \bar{x}$$

$$y = Y - \bar{y}$$

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y¹⁴

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵ Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang lama atau adanya unsur ketetapan terhadap situasi yang sama. Uji reliabilitas menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/2 1/2}}{(1 + r_{1/2 1/2})}$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2 1/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.¹⁶

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 213

¹⁵ *Ibid.*, 221

¹⁶ *Ibid.*, 223-224

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai, menggunakan teknik analisis data statistik, dengan menggunakan uji regresi linier bergada.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak sampel¹⁷

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefensieen regresi

X =- Nilai vcariabel independen.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 183

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 188

Selain menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dan regresi sederhana, penelitian ini juga menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. T hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah data atau kasus

Dengan ketentuan, H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis, SMK Ahmad Dahlan Sukadamai terletak di Jl. KH Ahmad Dahlan No. 01 Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tepatnya di sebelah barat pasar Sukadamai. SMK Ahmad Dahlan Sukadamai berdiri di atas lahan seluas 3.360 M², dengan batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan KH Ahmad Dahlan Sukadamai.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah Bapak Khusnan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah Bapak Slamet.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah Bapak Samidi.

2. Sejarah Berdirinya SMK Ahmad Dahlan Sukadamai

Pada tahun 1989 Bapak Hidayat Zakie, SH yang berumur 34 tahun mewakafkan sebidang tanah yang ada di desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan ukuran 42 m x 80 m kepada Yayasan Muhammadiyah Cabang Tangkit Batu untuk digunakan sebagai sarana pendidikan. Pada tahun 1991 Cabang Muhammadiyah Tangkit Batu mendirikan sebuah SMA Muhammadiyah di areal tanah wakaf ini, namun hanya berjalan sekitar 4 tahun.

Pada tahun 2016 beberapa pengurus Muhammadiyah Cabang Metro Kibang dan beberapa guru amal usaha Muhammadiyah (AUM) Metro

Kibang mengadakan musyawarah di kediaman Bapak Drs. H. Mariyoto, M.Pd yang beralamatkan di desa Sumber Agung Kec. Metro Kibang. Musyawarah tersebut membahas tentang pendirian Sekolah Menengah Kejuruan. Adapun peserta musyawarah sebagai berikut:

- a. Drs. H. Mariyoto, M.Pd (Ketua Cabang Muhammadiyah Metro Kibang).
- b. Drs. Joko Purwanto, M.Pd (Ketua Dikdasmen Muhammadiyah Metro Kibang).
- c. Sularno, S.Pd.I., M.Si (Dosen Universitas Muhammadiyah Metro).
- d. Samsul Bahri, S.Pd.I (Kamad MTs Muhammadiyah Margototo).
- e. Wiyono, S.Pd.I, M.Pd (Pengurus Cabang Muhammadiyah Metro Kibang).
- f. Abdi Wiyono, S.Ag (Guru MTs Muhammadiyah Margototo).
- g. Bambang Rudiantara, S.Pd., M.Pd (Guru MTs Muhammadiyah Margototo).

Pada musyawarah tersebut menghasilkan keputusan untuk mendirikan sekolah menengah kejuruan yang diberi nama SMK Ahmad Dahlan Sukadamai yang beralamatkan di desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Selanjutnya untuk menindaklanjuti musyawarah yang dilaksanakan di kediaman Bapak Drs. H. Mariyoto, M.Pd maka diadakan rapat koordinasi dengan pimpinan Muhammadiyah Cabang Tangkit Batu

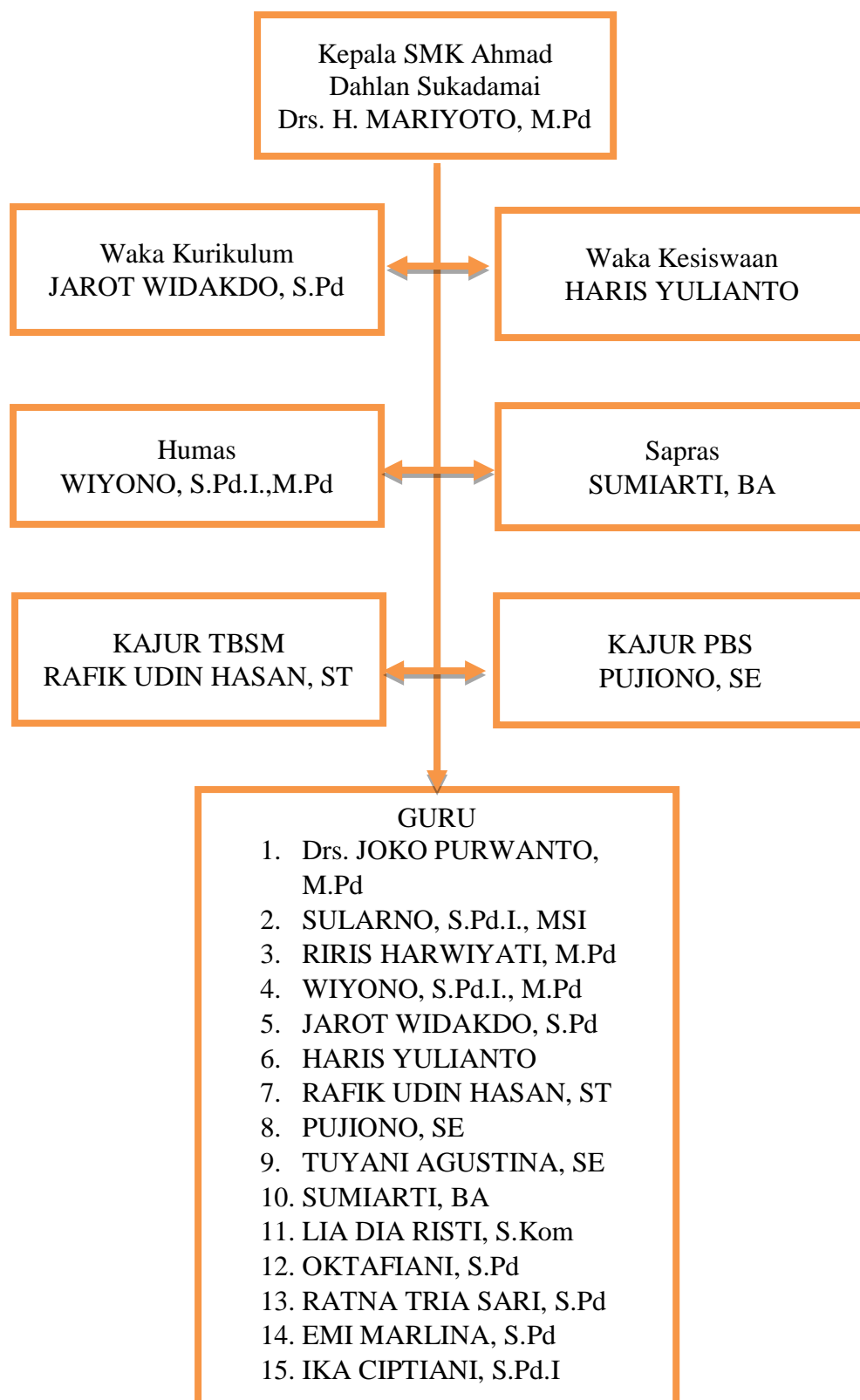
Kecamatan Natar untuk membentuk panitia pendirian SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

Pada awal pendirian SMK Ahmad Dahlan memiliki dua kompetensi keahlian yaitu Teknik dan bisnis sepeda motor (TBSM) dan perbankan syariah (PBS). Jumlah siswa pada tahun pertama berjumlah 16 siswa dari kompetensi keahlian teknik dan bisnis sepeda motor dan perbankan syariah. Adapun Kepala Sekolah SMK Ahmad Dahlan Sukadamai periode 2016-2021 yaitu Bapak Drs. H. Mariyoto, M.Pd.

3. Profil SMK Ahmad Dahlan Sukadamai

1. Nama Sekolah : SMK Ahmad Dahlan Sukadamai
2. Alamat : Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 01 Sukadamai
3. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Mariyoto, M.Pd
4. Operator Sekolah : Jarot Widakdo, S.Pd
5. Bendahara : Haris Yulianto
6. Kategori Sekolah : Swasta
7. SK Pendirian : 10/KEP/II.0/B/2018
8. SK Izin Operasional : 463/4362/V.16/2018
9. SK Izin Operasional : 18 April 2018
10. Tahun Berdiri : 2016/2017
11. Kepemilikan Tanah : Milik sendiri
12. No Rekening : 403.03.04.04286.6
13. No NPWP : 85.315.507.5.325.000
14. NPSN : 69976666
15. Akreditasi : Terakreditasi
16. Kompetensi Keahlian : TBSM dan PBS

4. Struktur Organisasi SMK Ahmad Dahlan Sukadamai



B. Temuan Khusus

1. Data Kompetensi Pedagogik Guru

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai, Penulis menyebar angket untuk mendapatkan data tentang kompetensi pedagogik guru PAI, dengan skor sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A diberi nilai 4
- b. Alternatif jawaban B diberi nilai 3
- c. Alternatif jawaban C diberi nilai 2
- d. Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun data yang Penulis dapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Rekapitulasi Angket Kompetensi Pedagogik Guru PAI
di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai

Responden	Pernyataan										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
1.	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4
2.	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
3.	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3
4.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4
5.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
6.	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2
7.	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3
8.	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
9.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
10.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
11.	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
12.	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4
13.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
14.	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2
15.	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3
16.	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3
17.	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3
18.	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3
19.	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2

20.	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3
21.	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2
22.	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
23.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
24.	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
25.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4
26.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
27.	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
28.	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4
29.	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4
30.	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31.	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3
32.	3	3	4	3	3	2	4	2	1	3	4

Responden										JML
	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1.	4	4	3	3	4	3	4	3	3	65
2.	4	3	3	3	3	2	4	3	4	66
3.	3	3	4	3	3	2	3	3	4	64
4.	3	3	3	4	3	4	4	3	4	66
5.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
6.	1	2	4	3	2	2	3	3	1	48
7.	3	3	3	3	3	4	4	2	3	64
8.	4	3	4	2	4	3	3	3	4	68
9.	2	2	2	2	3	3	3	4	4	56
10.	2	3	3	2	4	3	3	3	3	56
11.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	57
12.	3	3	4	2	4	3	4	3	3	65
13.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	56
14.	2	2	2	3	3	2	2	2	2	48
15.	3	3	2	3	3	1	3	3	3	56
16.	1	3	3	2	3	3	3	3	3	50
17.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	60
18.	2	3	2	2	3	2	3	2	3	51
19.	3	2	4	2	2	3	3	2	3	52
20.	3	4	2	3	2	4	2	2	4	54
21.	3	3	4	3	4	2	4	4	4	64
22.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	69
23.	3	3	2	3	4	3	3	3	2	59
24.	3	2	3	2	3	3	3	3	4	57
25.	4	3	2	2	4	2	3	3	3	61

26.	3	3	1	2	4	4	4	3	3	60
27.	3	3	3	4	4	3	4	3	3	69
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
29.	3	3	3	4	4	2	4	3	2	58
30.	3	3	3	3	4	4	3	3	2	61
31.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	53
32.	3	3	1	2	3	1	3	2	2	52

Sumber: Pengolahan data pada tanggal 10 Februari 2020

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya Penulis akan mengkatagorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya Penulis akan mencari jumlah kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = ((\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil}) : \text{Kategori}) + 1$$

$$\text{Interval} = ((69 - 48) : 3) + 1$$

$$\text{Interval} = 8$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Kompetensi Pedagogik Guru

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	64-71	Baik
2.	56-63	Cukup
3.	48-55	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, maka Penulis akan mengkatagorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Kategori Hasil Angket Kompetensi Pedagogik Guru

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	64-71	11	Baik	34,375%
2.	56-63	12	Cukup	37,5%
3.	48-55	9	Kurang	28,125%
Jumlah		32		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat Penulis uraikan bahwa terdapat 11 siswa atau 34,375% yang tergolong dalam kategori baik, 12 siswa atau 37,5% tergolong dalam kategori cukup dan 9 siswa atau 28,125% tergolong dalam kategori kurang. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, Penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di SMK Ahmad Dahlan tergolong cukup.

2. Data Motivasi Belajar Siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMK Ahamad Dahlan Sukadamai, Penulis menyebarkan angket untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai, dengan pembagian skor sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A diberi nilai 4
- b. Alternatif jawaban B diberi nilai 3
- c. Alternatif jawaban C diberi nilai 2
- d. Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun data yang Penulis dapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa di SMK
Ahmad Dahlan Sukadamai

Responden	Pernyataan										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
1.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
2.	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4
3.	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
4.	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4
5.	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
6.	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	2
7.	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
8.	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
9.	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
10.	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4
11.	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
12.	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2
13.	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
14.	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2
15.	3	2	3	2	3	2	2	1	4	2	3
16.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
17.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
18.	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
19.	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	2
20.	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3
21.	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2
22.	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4
23.	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2
24.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
25.	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
26.	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4
27.	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2
28.	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2
29.	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3
30.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
31.	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4
32.	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	2

Responden										JML
	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1.	4	4	3	3	4	3	4	3	3	65
2.	4	3	3	3	3	2	4	3	3	61
3.	3	3	4	3	3	2	3	3	3	63
4.	3	2	2	4	3	4	3	3	4	63
5.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
6.	2	2	2	3	2	2	3	2	1	45
7.	3	3	3	3	3	4	4	2	3	64
8.	4	3	4	2	4	3	3	3	4	68
9.	2	2	2	2	3	3	2	4	3	54
10.	2	2	3	2	3	3	3	3	3	54
11.	2	4	3	2	3	3	3	3	3	54
12.	3	3	4	2	4	3	4	3	3	65
13.	2	1	2	2	3	3	3	3	3	54
14.	2	2	2	2	3	2	2	2	3	48
15.	3	3	2	2	3	1	3	2	3	52
16.	1	3	3	2	3	3	3	3	3	50
17.	3	2	3	3	4	3	4	3	3	59
18.	2	3	2	2	3	2	3	2	3	51
19.	3	2	4	2	2	3	3	2	3	52
20.	3	4	2	3	2	4	2	2	4	54
21.	3	3	4	3	4	2	4	4	4	64
22.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	69
23.	3	3	2	3	4	3	3	3	2	59
24.	3	2	3	2	3	3	3	2	3	55
25.	4	3	2	2	4	2	3	3	3	61
26.	3	3	1	2	4	4	4	3	3	60
27.	3	3	3	4	4	3	4	3	3	69
28.	2	2	2	2	3	2	3	3	2	51
29.	3	3	3	4	4	2	4	3	2	58
30.	3	3	3	3	4	2	3	3	2	59
31.	3	3	3	2	3	1	3	2	3	51
32.	3	1	2	2	2	2	3	2	1	48

Sumber : Pengolahan data pada tanggal 10 Februari 2020

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya Penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya Penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval Penulis menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$\text{Interval} = ((\text{Jumlah Besar} - \text{Jumlah Terkecil}) : \text{Kategori}) + 1$$

$$\text{Interval} = ((69 - 45) : 3) + 1$$

$$\text{Interval} = 9$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.5

**Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Motivasi Belajar Siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai**

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	63 – 71	Baik
2.	54 – 62	Cukup
3.	45 – 53	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian maka Penulis akan mengkategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Tentang Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	63 – 71	9	Baik	28,125%
2.	54 – 62	14	Cukup	43,75%
3.	45 – 53	9	Kurang	28,125%
Jumlah		32		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat Penulis uraikan bahwa terdapat 9 siswa atau 28,125% yang tergolong kategori baik, 14 siswa atau 43,75%

tergolong dalam kategori cukup dan 9 siswa atau 28,125% yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang Penulis ajukan dalam penelitian ini yakni “Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai tahun pelajaran 2019/2020.”

Setelah masing-masing data kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa diperoleh maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, adapun rumus hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai tahun pelajaran 2019/2020.

Ha : Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai tahun pelajaran 2019/2020.

Teknik analisis selanjutnya yang harus dicari yaitu adalah nilai koefisien korelasi pearson. Sebelum Penulis menuliskan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi.

Hasil perhitungan koefisien korelasi person data kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.7
Korelasi Pearson Product Moment
Correlations

		Kompetensi Pedagogik	Motivasi Belajar
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	1	.566**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	32	32
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari analisis di atas dapat diketahui nilai sig (2-tailed) yaitu 0,001. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,05$. Kemudian $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020.

Setelah mengetahui hasil di atas, Penulis menghitung derajat hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar

siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai. Adapun pedoman derajat hubungannya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pedoman Derajat Hubungan Pearson Correlation

Nilai Pearson Correlation	Keterangan
0,00 s/d 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 s/d 0,40	Korelasi lemah
0,41 s/d 0,60	Korelasi sedang
0,61 s/d 0,80	Korelasi kuat
0,80 s/d 1,00	Korelasi sempurna

Berdasarkan tabel 4.8 maka diketahui nilai pearson korelasi yaitu 0,566. Maka berdasarkan pedoman derajat hubungan di atas nilai pearson correlation 0,566 berada direntang 0,41 s/d 0,60 yang bermakna korelasi sedang.

Analisis selanjutnya yaitu Penulis menghitung uji normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Sebelum menghitung nilai normalitasnya Penulis menuliskan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya Penulis mengolah data dengan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.48708429
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.213
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan 0,111. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bernilai residual berdistribusi normal.

Analisis selanjutnya yaitu menghitung nilai linieritasnya dengan menggunakan uji linieritas pada SPSS. Sebagai acuan untuk mengetahui sebuah data linier atau tidaknya maka Penulis menuliskan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi deviation from linierity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika nilai signifikansi deviation from linierity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

Adapun hasil output analisis yang Penulis lakukan dengan SPSS sebagai berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kompetensi Pedagogik	Between (Combined) Groups	939.500	16	58.719	2.029	.089
	Linearity	440.149	1	440.149	15.213	.001
	Deviation from Linearity	499.351	15	33.290	1.151	.395
	Within Groups	434.000	15	28.933		
	Total	1373.500	31			

Dari analisis di atas dapat diketahui nilai deviation from linearity 0,395. Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan tentang uji linieritas di atas maka dapat diketahui bahwa deviation from linearity $> 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Selain menganalisis dengan *korelasi pearson product moment* Penulis juga menganalisis dengan melakukan uji t. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Adapun hasil uji t yang Penulis lakukan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji T
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Kompetensi Pedagogik - Motivasi Belajar	1.594	5.961	1.054	-.556	3.743	1.512	31	.141

Dari analisis di atas dapat diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar 0,141 > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang Penulis kemukakan pada penelitian ini “Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai tahun pelajaran 2019/2020” dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai.

Hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu adanya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai tahun pelajaran 2019/2020 dengan besar hasil nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,005 dengan taraf signifikan 5%, yaitu nilai signifikansi sebesar 0,001. Artinya antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki tingkat kolerasi yang sedang, berarti bahwa jika kompetensi pedagogik guru PAI baik maka motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan akan baik dan jika kompetensi pedagogik guru PAI rendah maka motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai juga akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah disimpulkan dari hasil penelitian ini, maka Penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Mengingat kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, hendaknya kepala SMK Ahmad Dahlan Sukadamai berusaha memperhatikan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru dengan optimal.
2. Kepala sekolah hendaknya memberikan evaluasi yang berkesinambungan tentang kompetensi yang dimiliki guru terutama kompetensi pedagogik guru, agar lembaga pendidikan yang dipimpinnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan internal maupun eksternal.
3. Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik salah satunya wawasan atau landasan kependidikan. Memahami wawasan atau landasan kependidikan mutlak diperlukan oleh seorang guru karena dari situlah guru harus memahami tujuan pendidikan yang sedang dilaksanakannya, mengenal fungsi sekolah yang sebenarnya tidak hanya sebagai tempat belajar siswa, dan mengenal serta memahami siswa secara psikologis. Dengan kompetensi ini guru diharapkan mampu memahami peserta didik secara keseluruhan, mengajarkan nilai-nilai sosial, dan dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya.
4. Disarankan adanya penelitian lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa, serta faktor-faktor lain yang menunjang motivasi belajar siswa yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Jeuriyah, Yayah. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017". dalam <http://repository.unpas.ac.id/30067/>.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007. Cet. Ke-1.
- Lesdia, Pera. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII DI MTs Mardhotillah Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat Tahun Ajaran 2015/2016". dalam <http://repository.radenintan.ac.id/422/>.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. PT . Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Tarigan, Hari Guntur. *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa*. Bandung: Angkasa, 2009.
- Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4001 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 November 2019

Kepada Yth:
1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Yuyun Yuniarti, M.Si (Pembimbing II)
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Haris Yulianto
NPM : 1398571
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0264/In.28/D.1/TL.01/01/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : HARIS YULIANTO
NPM : 1398571
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMK AHMAD DAHLAN SUKADAMAI,
guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan
penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul
"PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMK AHMAD DAHLAN SUKADAMAI TAHUN
PELAJARAN 2019/2020".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai
dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Januari 2020





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac

Nomor : B-0265/In.28/D.1/TL.00/01/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMK AHMAD DAHLAN
SUKADAMAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0264/In.28/D.1/TL.01/01/2020, tanggal 20 Januari 2020 atas nama saudara:

Nama : **HARIS YULIANTO**
NPM : 1398571
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK AHMAD DAHLAN SUKADAMAI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK AHMAD DAHLAN SUKADAMAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Januari 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatmah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
AHMAD DAHLAN SUKADAMAI

Aalamat: Jln. KH. Ahmad Dahlan No 01 Sukadamai Kec. Natar Kab. Lampung Selatan
E-Mail: smkhamdahlan3@gmail.com / Telp: 08137907 6380



Nomor : 161/SMK.AD/D1/II/2020
Lampiran : -
Perihal : **Surat Izin Melakukan Reseach**

Kepada Yth,
Wakil Dekan I FTIK IAIN Metro
di-
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. MARIYOTO, M.Pd
NBM : 546 689
Jabatan : Kepala SMK Ahmad Dahlan Sukadamai

Menerangkan bahwa:

Nama : HARIS YULIANTO
NPM : 1398571
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:
"PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK AHMAD DAHLAN SUKADAMAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Sukadamai, Februari 2020

Kepala SMK Ahmad Dahlan Sukadamai



Drs. H. MARIYOTO, M.Pd

NBM. 546 689



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-51/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

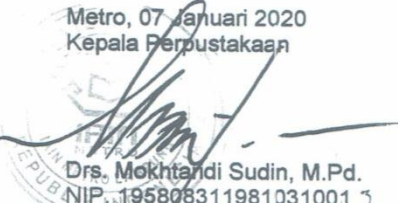
Nama : HARIS YULIANTO
NPM : 1398571
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1398571.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Januari 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Haris Yulianto
NPM : 13198571

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 12-19		✓	<ul style="list-style-type: none">- Spesifikasi LBM- Tambahkan data tentang pada kompetensi pedagogik- Data Analisis- Metodologi diperoleh pada penelitian Suger- Indikator dijabarkan kembali pada sub indikator.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yulun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Telepon (0725) 41507; Faksimile (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Haris Yulianto
NPM : 1398571

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 11 05 - 2020.		✓	Apa Bab IV dan V.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Haris Yulianto
NPM : 13198571

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 23 12 - 2019		✓	Ace Bab I & II laguikan APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Haris Yulianto
NPM : 13198571

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 23 12 - 2009		✓	Ace Bab I & II laguikan APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Haris Yulianto
NPM : 1398571

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 06-2020 01		2	Ace APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti M.Si
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Haris Yilianto

Jurusan : PAI

NPM : 1398571

Tahun Akademik : XIII/2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 30/11/19			- Semua kutip kecuali dr 5 bab. hbs dr beritanda kutip (kalau - kutips langsung). Alah & Ayat tdk ada hubungannya dengan pddh! Cari ayat lain! Batasannya poin 3 tdk - dr prokurasi - (2' banyu).	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ard, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Haris Yilianto
NPM : 1398571


Jurusan : PAI
Tahun Akademik : XIII/2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 3/20 /01			<u>Jal II</u> Apa benar - politik mu sudah benar. (coba cek - hal. 8). Ace. Bas I - III di lanjutkan. proses bimbingan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Haris Yilianto
NPM : 1398571

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : XIII/2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 6/20 /01	✓		Ace APD. Dj Cajut les. penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

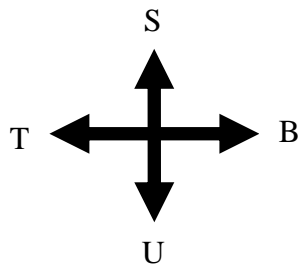
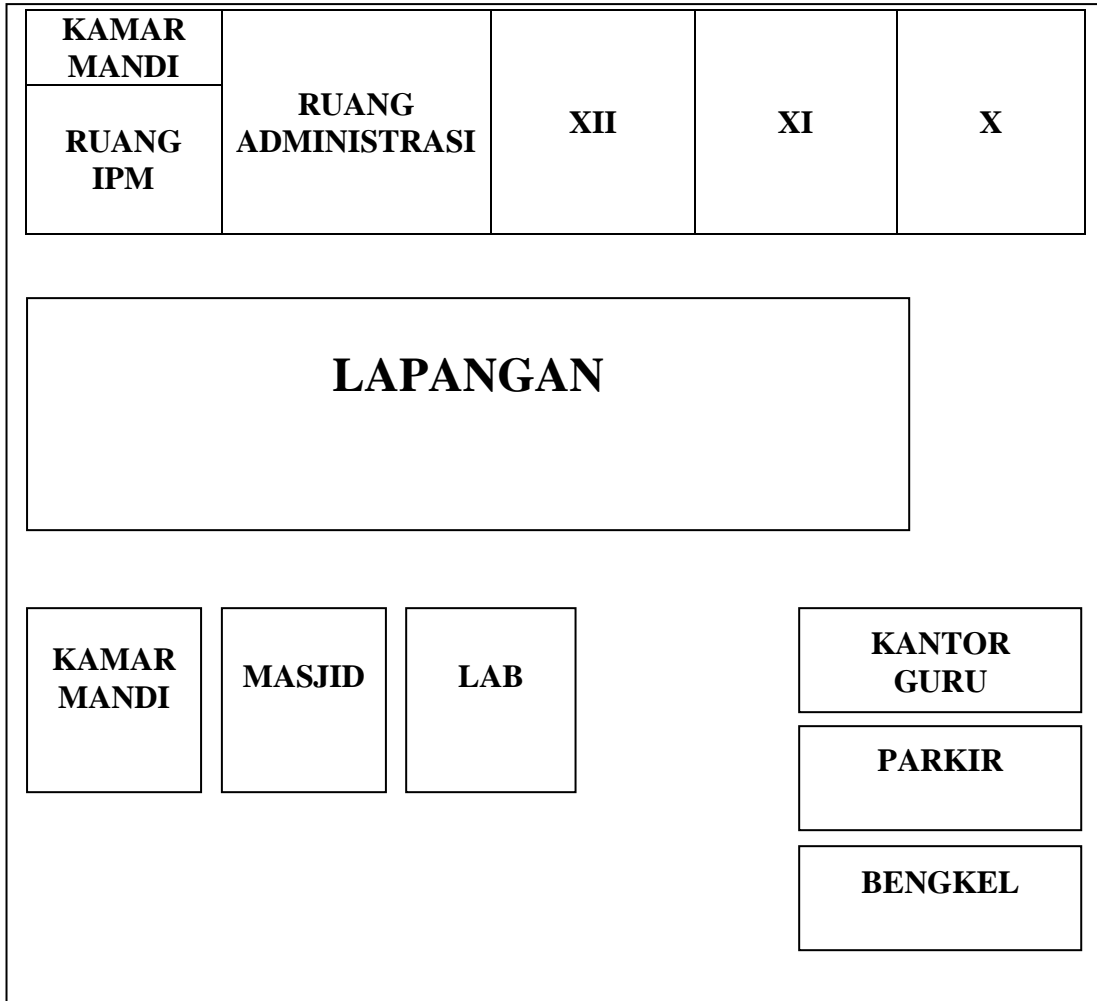
Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	P1	0,519	0,296	Valid
2.	P2	0,48	0,296	Valid
3.	P3	0,418	0,296	Valid
4.	P4	0,494	0,296	Valid
5.	P5	0,433	0,296	Valid
6.	P6	0,459	0,296	Valid
7.	P7	0,503	0,296	Valid
8.	P8	0,462	0,296	Valid
9.	P9	0,381	0,296	Valid
10.	P10	0,51	0,296	Valid
11.	P11	0,469	0,296	Valid
12.	P12	0,672	0,296	Valid
13.	P13	0,358	0,296	Valid
14.	P14	0,374	0,296	Valid
15.	P15	0,356	0,296	Valid
16.	P16	0,511	0,296	Valid
17.	P17	0,37	0,296	Valid
18.	P18	0,622	0,296	Valid
19.	P19	0,375	0,296	Valid
20.	P20	0,402	0,296	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	P1	0,381	0,296	Valid
2.	P2	0,531	0,296	Valid
3.	P3	0,439	0,296	Valid
4.	P4	0,429	0,296	Valid
5.	P5	0,447	0,296	Valid
6.	P6	0,394	0,296	Valid
7.	P7	0,495	0,296	Valid
8.	P8	0,479	0,296	Valid
9.	P9	0,423	0,296	Valid
10.	P10	0,568	0,296	Valid
11.	P11	0,4	0,296	Valid
12.	P12	0,527	0,296	Valid
13.	P13	0,394	0,296	Valid
14.	P14	0,7	0,296	Valid
15.	P15	0,413	0,296	Valid
16.	P16	0,665	0,296	Valid
17.	P17	0,41	0,296	Valid
18.	P18	0,382	0,296	Valid
19.	P19	0,58	0,296	Valid
20.	P20	0,498	0,296	Valid

Denah Lokasi SMK Ahmad Dahlan Sukadamai



PINTU MASUK

RIWAYAT HIDUP



Haris Yulianto dilahirkan di Margajaya pada tanggal 13 Januari 1994, anak kedua dari pasangan Bapak Supaji dan Ibu Ruwiyati.

Pendidikan dasar Penulis ditempuh di SD Negeri 4 Margajaya dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Kibang, dan selesai pada tahun 2009, sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada Semester I (satu) Tahun Ajaran 2013/2014.